

**MEMBERITAKAN KABAR BAIK**

# I. PERSAHABATAN

## A. KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Mulailah dengan pembicaraan yang umum ( situasi setempat, atau berita yang sedang hangat,..dll). Masuklah dalam kehidupan sehari-hari, cari pembicaraan yang menyenangkan. Misal : hobi, keluarga, prestasi, dll.

## B. LATAR BELAKANG ROHANI

Tanyakan latar belakang rohani, apakah beribadah pada hari Jumat atau Minggu? Atau agama lainnya dengan cara yang halus dan tidak menyinggung.

### **C. KEGIATAN ROHANI**

Tanyakan seberapa aktif dia terlibat dalam kegiatan rohani untuk mengetahui ketertarikannya pada hal-hal rohani. Arahkan pembicaraan sampai dia siap untuk kita mengajukan **Pertanyaan Diagnostik**.

### **D.KESAKSIAN PRIBADI**

Gunakan kesaksian pribadi untuk menarik minatnya pada apa yang akan kita sampaikan tentang hidup kekal yang cuma-cuma. Akhiri kesaksian dengan mengatakan **“Maukah anda mendengar bagaimana saya memperoleh hidup kekal.”**

## **E. DUA PERTANYAAN DIAGNOSTIK**

1. Seandainya anda meninggal dunia hari ini, apakah anda yakin untuk masuk surga?

### **a. YAKIN**

Sangat baik anda memiliki keyakinan seperti itu. Bolehkah saya mengajukan sebuah pertanyaan lagi?

### **b. TIDAK**

Sama, saya juga dulu tidak yakin, sampai saya mendengar dari seorang sahabat bahwa saya bisa memperoleh hidup kekal/ masuk surga.

Ini adalah hal terhebat, yang pernah terjadi dalam hidup saya, sehingga kapanpun, dan dimanapun saya meninggal dunia, saya pasti masuk surga. Saya mempunyai kabar baik, **maukah anda mendengarkan cerita bagaimana saya memperoleh hidup kekal?** Sebelumnya ijin saya mengajukan 1 pertanyaan lagi. (Ajukan pertanyaan kedua)

**2. Seandainya anda meninggal dunia pada hari ini dan berdiri di hadapan Allah, dan Allah bertanya, “Mengapa AKU harus mengijinkan masuk surga-Ku? Apakah yang akan anda katakan?”**

a. Saya telah berbuat baik, taat beribadah, tidak berbuat jahat (Mengandalkan diri sendiri)

**+ Harus sebaik apakah kita?**

b. Saya percaya Yesus (Mengandalkan Yesus)

+ Baik sekali, apakah sesederhana itu? Apakah tidak perlu berbuat baik untuk masuk surga?

- Perlu

**+ Harus sebaik apakah kita?**

c. Tidak tahu

+ Orang mengatakan kita harus berbuat baik untuk masuk surga, apakah anda setuju?

+ **Harus sebaik apakah kita?**

**Saya mempunyai kabar baik**, apakah anda punya waktu (45-60 menit) untuk mendengarkan cerita saya?

## II. INJIL

### A. Anugrah

- Hidup kekal adalah Anugrah Allah
- Hidup kekal tidak didapat karena usaha atau karena upah



- Seperti jika kita menerima **HADIAH**, tentunya tidak perlu membayar, kalau membayar namanya beli, bukan hadiah. **Hadiah artinya gratis cuma-cuma dan tidak perlu bayar.** Demikian pula **hidup kekal bukan diperoleh karena upah, tetapi gratis, cuma-cuma!** Tidak perlu dibayar dengan ibadah atau kesetiaan kita.
- Meskipun hidup kekal pemberian cuma-cuma, **tetapi semua orang tidak dapat memperolehnya.**
- **Peralihan: Apa yang menghalangi kita menerima ANUGRAH yaitu**  
**DOSA**



## **B. MANUSIA**

### **1. Manusia berdosa**

Termasuk di dalamnya kita. Dosa adalah masalah semua manusia.

Menurut anda: apakah dosa itu (nantikan jawabannya, pastikan anda telah mendengar jawabannya dengan benar).

**Dosa adalah pelanggaran terhadap perintah Allah** (Contoh:bohong, mencuri dll). Tahu yang baik tetapi tidak dilakukan juga dosa. (Contoh tidak taat beribadah, mengabaikan Allah, dll). Jika dosa seperti ini, tentunya dalam sehari kita banyak berbuat dosa.

- Seandainya dalam **1 hari** kita melakukan **3 dosa** saja bukankah sangat baik. Jika dihitung selama **1 bulan** ternyata berjumlah **90 dosa**. Jika dihitung kembali dalam **1 tahun** ada lebih dari **1000 dosa**. Seandainya Tuhan memberi kita umur **80 tahun**. Jadi seumur hidup kita telah berbuat dosa lebih dari **80.000 dosa**. Orang baik pun jika dilihat dari patokan Allah sangat banyak dosanya.
- Dengan dosa sebanyak itu apakah kita layak masuk surga/menerima hidup kekal?? **TENTU SAJA TIDAK!**

## **2. MANUSIA TIDAK DAPAT MENYELAMATKAN DIRINYA SENDIRI.**

**Dulu** saya pernah berpikir bahwa untuk masuk surga harus dengan perbuatan baik (beribadah, amal dll).

**Menurut anda harus sebaik apa kita untuk masuk surga?**

Tuntutan Allah adalah **SEMPURNA**

Baiklah saya akan menjelaskan sebuah cerita (*Ilustrasi telur busuk*)

Seandainya saya membuat telur dadar dengan **10 butir telur**. Ternyata waktu telur dipecahkan di dalam wadah, **1** diantaranya **busuk**. Apakah telur dadar ini **masih layak disajikan?** Karena **1 telur busuk** telah **mencemari 9 telur** yang lain.

Demikian pula dengan hidup kita, **meskipun kita berbuat baik sebanyak mungkin** tetapi karena **1 dosa bisa mencemari seluruh perbuatan baik** kita, dan membuat kita **TIDAK LAYAK** dihadapan Allah yang **sempurna**.

- Jadi dengan **cara dan usaha manusia berbuat baik, mustahil dapat masuk surga**. Maka harus ada cara yang berbeda.
- Peralihan: **Mari kita melihat bagaimana cara Allah.**

## C. ALLAH

Menurut anda bagaimanakah sifat-sifat Allah? (Nantikan jawabannya dan hargai)

### 1. Allah: Pengertian yang salah

**Tokoh Kakek:** hanya menekankan kasih pada cucu tetapi tidak pernah menyatakan keadilan jika cucunya bersalah. Demikian pula orang beranggapan bahwa Allah itu hanya kasih, jadi berbuat dosa tidak apa-apa. Allah pasti mengampuni dan tidak menghukum kita. **Pandangan ini terlalu melebihkan kasih dan kemurahan Allah sehingga mengabaikan keadilan-Nya.**

- **Tokoh Polisi**

Adil selalu menghukum orang yang bersalah. Demikian orang beranggapan bahwa Allah hanya menghukum tetapi tidak mengasihi. **Pandangan ini terlalu melebihkan murka dan keadilan Allah sehingga mengabaikan Kasih-Nya.**

## **2. Allah itu Kasih dan Adil: Pengertian yang benar**

Allah tetap mengasihi sekalipun kita berdosa dan tidak ingin menghukum kita. Tetapi Allah juga adil dan harus menghukum manusia yang berdosa.

### **Ilustrasi: Perampok Bank**

Sebagai orang berdosa, Allah pasti menghukum kita, dan hukumannya maut.

Mengertikah anda masalahnya? Allah itu adil dan Dia harus menghukum manusia berdosa. Tetapi Dia juga kasih dan tidak ingin menghukum. Sepertinya **dilema** bukan? Bagaimana **kasih dan keadilan** dapat bertemu?

Ilustrasi: **Shamila**

Dilema semacam ini pernah dialami oleh seorang pria bernama **SHAMILA** yang hidup sekitar abad 20. Dia adalah pemimpin revolusioner yang berusaha menggulingkan kaisar Tsar Rusia yang diktator. Dalam perjalanan, mereka membawa perbekalan, tetapi selalu ada yang mencuri perbekalan, ternyata yang tertangkap mencuri perbekalan adalah ibu Jendral Shamilla. Ibu Jendral Shamila yang sudah tua harus dicambuk 50 kali. Di sinilah kasih dan keadilan dipertaruhkan. Sebagai pemimpin yang baik keadilan harus ditegakkan hukuman harus dijalkan. Tetapi sebagai seorang anak Shamilla juga harus menunjukkan kasihnya kepada ibunya. Saat ibunya sudah ada diantara kerumunan banyak orang untuk dihukum tiba-tiba Jendral Shamila berlari dan menggantikan posisi ibunya dia tidak bersalah tetapi supaya hukum ditegakkan Jendral Shamilla harus meanggung cambukan sebanyak 50 kali.



Kasih dan Keadilan hanya dapat bertemu melalui PENGORBANAN

**Peralihan:** Allah menunjukkan Kasih dan Keadilan-Nya melalui pengorbanan dirinya di dalam **YESUS KRISTUS**.

#### **D. KRISTUS**

1. Yesus adalah Allah yang menjadi manusia
2. Apa yang dilakukannya.

## **Peragaan Buku Catatan Dosa**

Andaikata tangan kiri saya adalah manusia (**tunjukkan tangan kiri dengan telapak tangan terbuka**) dan tangan kanan saya melambangkan Allah (**angkat tangan kanan ke atas**).

Tadi saya jelaskan Allah ingin memberikan hidup kekal sebagai anugrah (**Tangan kanan menunjuk pada tangan kiri**). Tetapi ada yang menghalangi kita memperolehnya, yaitu dosa.

Seandainya semua dosa kita tercatat dalam sebuah buku (**Perlihatkan buku kecil**)

Kita adalah manusia berdosa (**Taruh buku di tangan kiri**)

Allah adalah kasih, sehingga tidak ingin menghukum kita. (**Gesekkan tangan kanan di bawah tangan kiri**)

Tetapi Allah juga adil (**Naikkan tangan kembali**) sehingga harus menghukum manusia berdosa (**Hentakkan tangan kanan ke telapak tangan kiri**).

Bagaimana Allah menyatakan kasih sekaligus keadilanNya?

Masih ingat cerita Shamilla? Ternyata kasih dan keadilan dapat bertemu melalui pengorbanan.

Begitu juga cara Allah menyelamatkan manusia, Allah mengorbankan diri-Nya menjadi manusia di dalam diri Yesus dan menjadi sejajar dengan manusia (**Tangan kanan diturunkan menjadi sejajar dengan tangan kiri**)

Tapi ada perbedaan antara manusia dengan Yesus. Manusia berdosa dan Yesus sempurna. Dia sempurna karena itu Dia dapat menggantikan kita menanggung hukuman dosa (**Tunjukkan perbedaan tangan kiri dan tangan kanan**)

Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadaNya kejahatan kita sekalian.

Semua dosa kita yang dibenci oleh Allah telah ditimpakan kepada Yesus (**Pindahkan buku ke tangan kanan**)

Yesus yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita supaya kita dibenarkan oleh Allah.

Di atas kayu salib Yesus telah menjalani hukuman dosa (**Naikkan tangan kanan ke atas**). Sebelum mati Yesus berkata, **sudah selesai**.

Yang dimaksud Yesus sudah selesai adalah bahwa proses penebusan dosa yang dilakukan-Nya sudah selesai atau satu kali untuk selama lamanya. Tebusan yang diminta Allah bagi dosa kita (maut) telah dibayar lunas oleh Yesus, dengan kematianNya sendiri di kayu salib (Tangan kanan turun buku di lepas) **Kemudian Yesus bangkit dari kubur, naik ke surga** (Tangan kanan kembali di angkat ke atas).

Dan oleh kemenangan-Nya atas maut, sekarang Dia menawarkan hidup kekal kepada kita sebagai **anugrah**/ hidup cuma-cuma (menunjuk ke tangan kiri)

**Peralihan: Anugrah hidup kekal ini dapat diterima dengan iman**

Tangan kanan menggenggam tangan kiri)

## E. IMAN

Ibarat, **kunci** untuk membuka pintu surga. Anda bisa saja mempunyai sebuah gantungan kunci yang berisi banyak sekali kunci. Mungkin beberapa kunci sangat mirip. Tetapi untuk anda membuka pintu utama rumah anda hanya ada 1 kunci yang benar.

Kunci yang benar untuk membuka pintu surga disebut iman yang menyelamatkan.

Sedangkan kunci lain disebut iman yang tidak menyelamatkan (= kunci yang mirip)

## **1. Iman yang tidak menyelamatkan**

### **a. Melompat dalam gelap**

Seandainya kita ada di tempat gelap dan kita tidak tahu apa yang dihadapan kita tetapi kita mau saja melompat bukankah itu suatu tindakan yang konyol.

Iman melompat dalam gelap memiliki makna: **percaya tetapi tidak tahu apa dan siapa yang ia percayai.**

### **b. Iman berdasarkan akal**

Saya tahu Presiden RI tetapi beliau tidak mengenal saya

Demikian juga banyak orang tahu dan setuju Yesus Juruslamat dunia tapi hanya sebatas pengetahuan di akal saja.

Bahkan iblis pun percaya Yesus adalah Anak Allah dan ia gemetar. Apakah iblis masuk surga? Tidak.

Iman yang menyelamatkan **bukan hanya** kita **tahu siapa Yesus dan menyetujuinya secara akal**, tetapi kita juga **harus mengandalkannya dengan sepenuh hati** sebagai **Juru selamat** untuk memperoleh **hidup kekal**.

### **C. Iman Sementara**

Iman yang mengandalkan Yesus hanya untuk **hal-hal yang sementara** di dunia ini, misal: Kesehatan, keuangan, perlindungan, dll



Tetapi ironisnya untuk hidup kekal kita mengandalkan diri sendiri seperti amal, ibadah dll.

Allah memang menghendaki kita untuk mempercayai Dia untuk hal-hal yang sementara, tetapi ini belum membawa kita memperoleh hidup kekal. Kita perlu mengandalkan Yesus untuk memperoleh hidup kekal.

## **2. Iman yang Menyelamatkan**

Iman yang menyelamatkan adalah Iman yang **mengenal** dan **mengandalkan** Yesus saja sebagai Tuhan dan Juruslamat untuk memperoleh **hidup kekal**.

## **a.Blondin**

Dulu di Amerika ada pemain akrobat terkenal bernama Blondin yang dapat berjalan di atas tali yang direntangkan di sepanjang air terjun Niagara. Blondin dapat berjalan juga di atas tali sambil mendorong kereta, penonton yang tadinya tidak percaya pada akhirnya menjadi percaya karena mereka melihat sendiri. Pada atraksi terakhir Blondin akan mendorong kereta yang berisi manusia. Penonton percaya Blondin bisa menyebrang, tetapi pada saat Manager bertanya “ siapa yang berani duduk di atas kereta itu?” Semua diam tidak ada yang menjawab,tiba-tiba ada seorang anak kecil yang mau ikut dan dibawa oleh Blondin menyeberang dengan selamat. Ternyata anak kecil ini adalah anak Blondin.

Apa beda **percayanya** anak kecil dengan penonton tadi?

Para penonton hanya **percaya di mulut dan di akal** saja. Anak kecil itu tidak hanya di mulut dan di akal saja melainkan mau **mempercayakan diri sepenuhnya kepada bapaknya**.

### **b. Kapal**

Seandainya anda berlayar dengan perahu di tengah laut. Perahu dihantam ombak sehingga pecah dan tenggelam. Untuk menyelamatkan diri hanya berpegang pada sepotong papan. Di tengah keputusasaan, muncul sebuah kapal. Sang Kapten mengulurkan tangan untuk menyelamatkan anda. Apa yang anda lakukan untuk selamat? Melepaskan papan yang anda andalkan dan mempercayakan diri sepenuhnya pada uluran tangan Kapten. Kapten kapal itu melambangkan Yesus. Yesus melakukan hal yang sama untuk kita.

Yesus datang dan mengulurkan tanganNya kepada kita.

**Respon** kita tentunya **melepaskan** apa yang menjadi apa yang menjadi **andalan** kita selama ini (usaha, perbuatan baik), **menyerahkan diri** dan **mengandalkan Yesus** saja untuk **keselamatan** kita.

### c. Tali-Benang

Andaikan anda terperosok ke dalam jurang sedalam 10 meter. Di atas ada orang yang hendak menolong dengan tali. Mungkinkah dengan tali yang panjangnya 5 meter + benang 5 meter dapat menolong anda naik ke atas, tentu tidak bukan? Atau dengan tali 9,9 meter+ benang 0,1 meter tetap saja mustahil.

Pasti **putus pada benangnya** bukan pada talinya

**Tali** melambangkan **karya keselamatan Kristus**.

**Benang** melambangkan **usaha dan perbuatan baik** kita.

**Maknanya:** Karya keselamatan Kristus di kayu salib sempurna, **satu kali untuk selamanya, tidak perlu** ditambah dengan perbuatan baik atau kesalehan kita.

# III. PENYERAHAN DIRI

- A. Apakah semua ini dapat anda pahami? Ya
- B. Apakah anda mau menerima hidup kekal? Saya mau
- C. Penjelasan Penyerahan Diri

Jika anda mau menerima anugrah hidup kekal tentunya anda harus mau menerima Sang Pemberi hidup kekal yaitu Yesus.

Juga harus **mengalihkan dari pengendalian diri** kepada **Yesus sebagai Juruslamat**. Kemudian mengakui Yesus sebagai Tuhan dalam hati.

Dan bertobat yaitu berbalik arah dan mengikuti Yesus saja.

## **D. Doa Penyerahan Diri**

Jika ini anda inginkan, marilah kita berdoa bersama untuk mengungkapkan kepada Tuhan apa yang baru saja anda putuskan.

### **1. Doa Pengantar**

Tuhan Yesus kami bersyukur (Nama) telah mengerti dan mau menerima hidup kekal. Sekarang (Nama) ingin mengatakan secara pribadi apa yang menjadi kerinduan hatinya kepada Tuhan.

### **2. Doa Bersama**

Untuk menerima dan mengandalkan Yesus saja (Ajaklah dia untuk menirukan setiap kalimat doa anda)

Tuhan Yesus saya adalah orang berdosa dan tidak layak menerima anugerah hidup kekal. Tetapi saya percaya bahwa Engkau telah mati dan bangkit dari kubur untuk menyediakan tempat di surga untuk saya.

Tuhan Yesus masuklah dalam hati saya menjadi Tuhan dan Juruslamat sekarang sampai selamanya, ampuni dosa saya. Saya bertobat dari dosa-dosa saya dan sekarang mengandalkan Yesus saja untuk keselamatan saya. Saya sudah menerima hadiah hidup kekal secara cuma-cuma. Terima kasih Tuhan Yesus.

**Untuk kepastian keselamatannya:**

Sesuai dengan janji-Mu barangsiapa yang percaya memperoleh hidup yang kekal dan menjadi Anak Allah dan Engkau sudah mengampuni semua dosa. Saya percaya telah memiliki hidup kekal dan kepastian masuk surga. Dalam Nama Yesus. Amin.



## **E. Kepastian Keselamatan**

Sekarang saya ingin anda membaca apa yang Yesus katakan tentang keputusan yang baru anda lakukan.

Dalam Yohanes **6:47** (Minta dia untuk membacanya) Yesus berkata "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya barangsiapa percaya ia mempunyai hidup kekal"

**Artinya Ia sendiri telah berjanji** memberikan **hidup kekal kepada orang yang percaya**, saat orang tersebut **meminta**. Bukankah anda telah **mengaku percaya kepada Tuhan Yesus?** Berarti sejak sekarang ini, sesuai dengan janjinya yang pasti ditepati anda sudah memiliki **hidup kekal** dan itu artinya **kapanpun anda meninggal dunia** pasti masuk surga.

Jadi **hidup kekal** diperoleh dengan **percaya** saja. Ini adalah hal yang sederhana, namun manusialah yang membuatnya menjadi rumit. Bukankah seringkali kita beranggapan bahwa untuk kepastian hidup kekal, manusia harus cukup kuat memegang erat tangan Allah? Tapi seberapa kuat dan seberapa lama manusia dapat bertahan tentunya dapat lemah dan sering terlepas, bukan? Sebaliknya jika saat ini anda telah percaya kepada Yesus sebagai Juruslamat pribadi, maka bukan bergantung seberapa kuat anda memegang tangan Allah, melainkan Allah sendiri yang memegang tangan anda.

Contoh: **JABAT TANGAN ROMA**

Anggaplah tangan saya ini tangan Kristus (peganglah lengan bawah mereka dengan tangan anda). Dan tentu saja ini adalah anda (letakkan tangan mereka pada lengan bawah anda). Adakalanya iman kita menjadi lemah dan undur (lepaskan tangan mereka dari lengan bawah anda) tetapi Kristus tidak akan pernah melepaskan orang-orang yang percaya kepada-Nya. Itu berarti, **jaminan keselamatan kita** terletak pada **janji dan kesetiaan Allah** sendiri dan **bukan pada kesetiaan kita yang rapuh.**

Bahkan Ia berjanji dalam Yohanes 10:28 (Minta dia membacanya) "Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut engkau dari tangan-Ku.

Tuhan sekali lagi menegaskan bahwa hidup kekal itu pemberian-Nya bagi yang percaya. Dan hidup kekal yang diberikan bukanlah sesuatu yang masih bersifat harapan (mudah-mudahan) atau tidak pasti (temperorer). Melainkan **hidup kekal yang diberikan itu pasti tidak binasa untuk selamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.**

Jadi saat ini Allah sendiri yang memegang tangan dan menjamin keselamatan Anda, sehingga tidak ada yang perlu dkuatirkan.

Hidup kekal adalah anugrah Allah yang kita peroleh melalui **iman**

Kita melakukan perbuatan baik bkan untuk memperoleh hidup kekal, tetapi sebagai ucapan syukur kepada-Nya (Efesus 2:10) dan sebagai buah dari keselamatan kita.

**Peralihan: Selamat datang dalam keluarga Allah.**

# IV. TINDAK LANJUT LANGSUNG

Kita ibaratkan mereka seperti bayi yang baru lahir jadi sangat perlu makanan-makanan dalam hal ini makanan rohani sangat perlu untuk pertumbuhan rohani mereka. Oleh karena itu mereka harus bertumbuh dengan membaca Alkitab, Berdoa, Kebaktian, Persekutuan, Kesaksian.

## **A. Alkitab**

Mulailah membaca Alkitab dengan bersuara sebagai makanan rohani. Anda dapat memulainya dari Perjanjian Baru Injil Matius, Markus, Lukas, Yohanes dan seterusnya.

## **B. Doa**

Anda diberikan hak istimewa untuk berkomunikasi dengan Allah melalui doa seperti anak kepada bapaknya.

### **C. Kebaktian**

Tentunya kita memiliki banyak saudara seiman, untuk itu anda perlu mengikuti kebaktian di gereja setiap hari Minggu.

### **D. Persekutuan**

Ikut serta dalam persekutuan-persekutuan agar dalam saling menegnal dan menguatkan dalam komsel dengan saudara seiman.

### **E. Kesaksian**

Tentunya cerita yang baru anda dengarkan tadi merupakan berita yang baik bukan? Tentunya orang lain perlu mendengarnya. Bersediakah anda mengabarkan juga melalui kesaksian hidup anda?